

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang pemeran utama atau aktornya pendidikan. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif sebagai pendidik secara umum

Kriteria keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Tugas dan peran guru dirasakan sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Idealnya seorang guru yang profesional adalah guru yang dapat dengan tepat memilih metode yang diterapkannya dalam proses pembelajaran, dimana metode dianggap relevan dengan materi yang diajarkan.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, di SDN 02 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango khususnya di kelas IV, penulis menemukan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) disekolah tersebut sangat memperhatikan hal-hal yang terkait dengan lancarnya proses pembelajaran. Baik itu sarana dan prasarana/ fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, media yang dapat menunjang pembelajaran dan juga prosedur evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan ataupun hasil belajar siswa. Akan tetapi ada indikasi bahwa siswa di kelas IV SDN Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango masih menemui kesulitan

pada materi permainan kasti khususnya kemampuan melempar bola melambung, yang menyebabkan kemampuan atau hasil belajar siswa pada umumnya rendah. Untuk membuktikannya peneliti mengadakan observasi awal pada kemampuan melempar bola melambung dalam permainan kasti yang dimiliki siswa kelas IV SDN 02 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Pada observasi, penulis menggunakan 3 (tiga) aspek untuk mengukur kemampuan siswa dalam hal melempar bola melambung dalam permainan kasti yaitu: (A). Posisi tangan memegang bola, (B). Ayunan lengan disaat melempar, (C). Posisi Badan Setelah melempar. Kemudian dari hasil observasi ditemukan bahwa pada aspek posisi tangan memegang bola (A): 100 % atau semua siswa kelas 4 baik laki-laki maupun yang berjumlah 20 orang mendapatkan kategori kurang dimana predikat nilai dari angka 60-74, ayunan lengan disaat melempar (B): 45% atau 9 orang siswa termasuk kategori kurang dengan redikat nilai 40-59, dan 55% atau 11 orang siswa termasuk kategori kurang sekali dengan predikat nilai > 39, dan Aspek posisi badan setelah melempar (C): 45% atau 9 orang siswa termasuk kategori kurang dengan predikat nilai 40-59, dan 55% atau 11 orang siswa termasuk kategori kurang sekali dengan predikat nilai > 39. Secara keseluruhan nilai rata-rata pada observasi adalah 40,183%.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pada rendahnya kemampuan siswa melempar bola melambung tersebut adalah menerapkan suatu metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan. Karena pada dasarnya penerapan suatu metode dalam pembelajaran penjasorkes adalah hal yang penting dalam meningkatkan kemampuan siswa

secara konstruktif dan mengarah pada penguasaan materi. Sehubungan dengan hal tersebut maka peranan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan siswa melempar bola melambung. Adapun metode pembelajaran yang dapat menyiapkan dan melibatkan siswa secara aktif salah satunya adalah metode berpasangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Dasar Melempar Bola Melambung dalam Permainan Kasti Melalui Metode Pembelajaran Berpasangan di Kelas IV SDN 2 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah metode pembelajaran berpasangan dapat meningkatkan kemampuan dasar melempar bola melambung dalam permainan kasti di kelas IV SDN 2 Bone Pantai kabupaten Bone Bolango”?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Masalah kurangnya keterampilan melempar bola melambung dalam permainan kasti dapat ditingkatkan melalui metode berpasangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari sekaligus memberikan contoh gerakan.
2. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok pasangan, dimana setiap pasangan berjumlah 2 orang.

3. Tiap kelompok pasangan melakukan gerakan melempar bola melambung
4. Pada saat siswa aktif belajar melakukan gerakan tersebut, guru mengawasi setiap gerakan yang dilakukan. Apabila guru mendapatkan siswa melakukan gerakan yang tidak sesuai dengan segera guru mengevaluasi gerakan yang tidak sesuai tersebut.
5. Memberikan latihan yang rutin bagi siswa yang sering atau setiap kali melakukan kesalahan gerakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar melempar bola melambung dalam permainan kasti melalui metode berpasangan di kelas IV SDN 2 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

1. secara teoritis

Memberikan bahan informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta meningkatkan karir dan profesionalisme guru.

2. secara praktek

Membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar terutama dalam meningkatkan kemampuan melempar bola melambung dalam permainan kasti, serta menjadi sumbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan yang ada di sekolah.